

**PENGEMBANGAN APLIKASI LAM (*LEARNING ARABIC MUFRADĀT*)
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MAN 2 BOYOLALI TAHUN
AJARAN 2025/2026**



Oleh:
MUCHAMAD KHARIS AS'AD
22204021029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchamad Kharis As'ad

NIM : 22204021029

Program Studi : Magister Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengembangan Aplikasi LAM (Learning Arabic Mufradat) dalam Pembelajaran Kosakata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Boyolali”**. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang sudah dirujuk sumbernya.

Boyolali, 30 April 2026

Yang menyatakan,



Muchamad Kharis As'ad
NIM. 22204021029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muchamad Kharis As'ad

NIM : 22204021029

Program Studi : Magister Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Pengembangan Aplikasi LAM (Learning Arabic Mufradat) dalam Pembelajaran Kosakata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Boyolali**". Secara keseluruhan hasil penelitian ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap untuk menanggung hukuman yang berlaku.

Boyolali, 30 April 2026

Yang menyatakan,



Muchamad Kharis As'ad

NIM. 22204021029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1476/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN APLIKASI LAM (*LEARNING ARABIC MUFRADAT*) DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MAN 2 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2025/2026**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUCHAMAD KHARIS AS'AD, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021029
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0a95a11dde5



Penguji I
Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a0f8e697f064



Penguji II
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6a1520a3d6cbe



Yogyakarta, 13 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a158414b3eb6

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN APLIKASI LAM (*LEARNING ARABIC MUFRADAT*) DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN 2 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nama : Muchamad Kharis As'ad
NIM : 22204021029
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Pd.

()

Penguji I : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.

()

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Mei 2026

Waktu : 14.00-15.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90.00/A-

IPK : 3,90

Predikat : ~~Memuaskan~~ / ~~Sangat Memuaskan~~ / Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“PENGEMBANGAN APLIKASI LAM (LEARNING ARABIC MUFRADAT) DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MAN 2 BOYOLALI”

Yang ditulis oleh:

Nama : Muchamad Kharis As'ad

NIM : 22204021029

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis yang saya tulis sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 April 2026
Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dr. Nasiruddin, M.Si, M. Pd.
NIP. 19820711 000000 1 301

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



HALAMAN MOTTO

MOTTO:

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا
مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

(Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu berdoa, “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu dan mudahkanlah bagi kami petunjuk untuk segala urusan kami.”¹

(Q.S Al-Kahf Ayat 10)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Lajnah Pentashihan Al Quran Mushaf, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Badan Litbang dan Diklat KEMENTERIAN AGAMA RI, 2019). Hlm. 294

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذَکِرَ - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سَأَلَ -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَ...ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

سَوْفَ - saufa

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-aṭfal

- raudatul al- aṭfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwa

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajj

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البدیع - al-badi'u

السيدة - as-sayyidatu

القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takkhuḏūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

أشياء - asyyaun

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan.

Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

و لله على الناس حج البيت
manistatā'a ilaihi sabīlā. - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

من استطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن
- Syahru **Ramadāna** al-laẓī unzila fīhi
al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين
- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين
- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

لله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و
على آله و أصحابه أجمعين

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat, kenikmatan dan kemudahan sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Agung nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir kelak.

Perjalanan penulisan tesis ini merupakan pengalaman yang indah dan menantang sebagai bagian dari tugas akhir masa studi magister. Semoga apa yang diupayakan oleh peneliti mampu memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, dan para pembaca nantinya.

Keberhasilan penelitian tesis ini tentunya tidak lepas dari banyak pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil, baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung. Untuk itu, peneliti mengucapkan *Jazākumullah aḥsanul jaza'*, terimakasih atas seluruh motivasi, bimbingan, nasehat yang telah diberikan, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai amal kebaikan nantinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. H. Nasirudin, M.S.I., M.Pd selaku Dosen pembimbing tugas akhir dan juga selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Muchamad Ilham, S.PdI dan Nur Mas 'Udah, S.Ag sebagai ayah dan ibuku yang senantiasa menyayangi, mendo'akan dan terus memotivasi penulis untuk selalu sabar, gigih, bertekad, ikhlas dan berikhtiar sekuat tenaga dalam menggapai cita-cita.. Adik- adik yang kusayangi : Dik Elly dan Mas Munif, dik Isal, dan dik Rafa.
7. Istriku Amrina Rosyada yang telah sabar, memotivasi dan mendo'akan penulis agar senantiasa gigih dan semangat hingga terselesaikannya tesis ini dengan baik.
8. Teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu-satu yang telah membantu dan kebersamai proses penyelesaian tugas akhir ini.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, tentunya tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua. *āmīn.. āmīn*

ABSTRAK

Muchamad Kharis As'ad, Pengembangan Aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) dalam Pembelajaran Kosakata untuk Meningkatkan HASIL BELAJAR SISWA Kelas X Man 2 Boyolali Tahun Ajaran 2025/2026. **Tesis: Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil temuan dari observasi peneliti, yaitu kurangnya minat dan motivasi belajar bahasa Arab, dan beberapa siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Permasalahan tersebut menyebabkan kesulitan belajar khususnya dalam mempelajari kosakata sehingga menyebabkan terhambatnya proses belajar. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu media pembelajaran berupa aplikasi untuk belajar kosakata bahasa Arab. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengembangkan aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*). 2) Untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa. Menguji kelayakan aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*). 3) Mengukur efektivitas aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan dan efektivitas aplikasi pembelajaran yang dirancang. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan melalui wawancara, observasi, kuesioner (angket), serta dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif. Uji kelayakan produk dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data skala Likert yang melibatkan validasi dari ahli media dan ahli materi. Selanjutnya, untuk menguji efektivitas aplikasi, digunakan uji Independent Sample t-test dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 31.1* dalam proses pengolahan dan analisis data.

Adapun Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) untuk siswa kelas X MAN 2 Boyolali yang berisikan materi tentang kosakata bahasa Arab, gambar, audio, dan video tentang materi pembelajaran dan beberapa latihan soal. 2) Kelayakan aplikasi pembelajaran kosakata yang dinilai dari uji validitas ahli materi mendapatkan presentase 80% dengan kategori “Layak”, dan uji validitas dari ahli media mendapatkan skor 83% dengan kategori “Sangat Layak”. 3) Efektivitas aplikasi pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada uji *N-Gain* terhadap hasil belajar mendapatkan skor 56% dengan kategori “Cukup Efektif”.

Kata Kunci: Aplikasi Pembelajaran, Bahasa Arab, Pembelajaran Kosakata

المخلص

محمد حارس أسعد، تطوير تطبيق “لام” (تعلم المفردات العربية) في تعليم المفردات لتحسين نتائج تعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف العاشر في مدرسة عالية الحكومية 2 بيوغيا 2025/2026. أطروحة: يوكياكارتا، قسم ماجستير تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين، بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا، 2026.

تستند هذه الدراسة إلى نتائج الملاحظات التي توصل إليها الباحث، وهي قلة الاهتمام والدافع لتعلم اللغة العربية، واختلاف الخلفيات الاجتماعية لبعض الطلاب. وقد تسببت هذه المشكلات في صعوبات في التعلم. لذا، تهدف هذه الدراسة إلى تطوير وسيلة تعليمية في شكل تطبيق لتعلم مفردات اللغة العربية. أما أهداف هذا البحث فهي: تطوير تطبيق (تعلم المفردات العربية) لتحسين المفردات ونتائج تعلم الطلاب. اختبار ملاءمة تطبيق (تعلم المفردات العربية). قياس فعالية تطبيق (تعلم المفردات العربية) في تحسين المفردات ونتائج تعلم الطلاب.

تستخدم هذه الدراسة منهجية البحث والتطوير (R&D) التي تهدف إلى تطوير التطبيق التعليمي المصمم واختبار جدواه وفعالته. تم الحصول على مصادر البيانات في هذه الدراسة من خلال نتائج الاختبارات التمهيدية والنهائية التي استخدمت لقياس تحسن نتائج التعلم لدى الطلاب. وشملت العينة في هذه الدراسة جميع الطلاب الذين كانوا موضوع البحث، بينما تم تنفيذ تقنية أخذ العينات باستخدام طريقة معينة تم تكييفها وفقاً لاحتياجات البحث. تم جمع البيانات مباشرة في الميدان من خلال المقابلات والملاحظة والاستبيانات (الاستطلاعات) والتوثيق للحصول على بيانات شاملة. تم اختبار باستخدام تقنية تحليل بيانات مقياس *Likert* التي تتضمن التحقق من صحة البيانات من قبل خبراء في مجال الوسائط والمواد التعليمية. بعد ذلك، لاختبار فعالية التطبيق، تم استخدام اختبار *Independent Sample t-test* بمساعدة برنامج *IBM SPSS Statistics 31.1* في عملية البيانات وتحليلها.

أما نتائج هذا البحث فهي: (1) تطبيق (تعلم المفردات العربية) لطلاب الصف العاشر في مدرسة عالية الثانية بيوغيا الذي يحتوي على مواد حول مفردات اللغة العربية، وصور، ومقاطع صوتية، ومقاطع فيديو حول مواد التعلم وبعض التمارين. (2) حصلت ملاءمة تطبيق تعلم المفردات، التي تم تقييمها من خلال اختبار صحة المحتوى من قبل خبراء المادة، على نسبة 80% ضمن فئة «ملائم»، بينما حصلت على درجة 83% في اختبار صحة الوسائط من قبل خبراء الوسائط ضمن فئة «ملائم جداً». (3) حصلت فعالية تطبيق تعلم المفردات العربية في اختبار *N-Gain* على نتائج التعلم على درجة 56% ضمن فئة «فعالة».

الكلمات المفتاحية: تطبيق تعليمي، اللغة العربية، تعلم المفردات العربية

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xix
ABSTRAK	xxi
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. KAJIAN PUSTAKA	9
E. KERANGKA TEORI	12
1. Media Pembelajaran.....	12
2. Manfaat media pembelajaran	13
3. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran.....	14
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	17
5. Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi	19
6. Konsep Aplikasi LAM.....	20
7. Urgensi Penguasaan <i>Mufradāt</i>	21
F. HIPOTESIS PENELITIAN	25
BAB II METODE PENELITIAN	27

A. Jenis Penelitian	27
B. Model Pengembangan dan Jenis Penelitian	27
C. Prosedur Pengembangan	28
D. Sumber Data Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	41
G. Teknik Keabsahan Instrumen	45
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Pengembangan Aplikasi LAM.....	48
B. Hasil Kelayakan Aplikasi LAM (<i>Learning Arabic Mufradāt</i>).....	69
C. Efektivitas Aplikasi LAM (<i>Learning Arabic Mufradāt</i>).....	80
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100
C. Kata Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran	14
Tabel 2. 1 Pedoman Interpretasi Kelayakan	42
Tabel 2. 2 Pedoman Kriteria Kelayakan	43
Tabel 2. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	44
Tabel 3. 1 Hasil Validasi Ahli Materi	70
Tabel 3. 2 Jenis perbaikan dan saran dari validator materi	72
Tabel 3. 3 Hasil Validasi Ahli Media I	74
Tabel 3. 4 Indikator perbaikan dari ahli media	76
Tabel 3. 5 Respon guru bahasa Arab MAN 2 Boyolali terhadap aplikasi LAM	79
Tabel 3. 6 Analisis Butir Soal	81
Tabel 3. 7 Uji Validitas butir soal	83
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Instrumen	84
Tabel 3. 9 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa.....	86
Tabel 3. 10 Uji Normalitas data	87
Tabel 3. 11 Uji homogenitas hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	89
Tabel 3. 12 Uji Independent Sample T-Test Data <i>Post-test</i>	90
Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi hasil score <i>N-Gain</i>	91
Tabel 3. 14 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Prosedur Pengembangan ADDIE.....	29
Gambar 3. 1	Penyusunan materi melalui aplikasi canva.....	56
Gambar 3. 2	Tampilan pada Aplikasi <i>Smart Apps Creator</i>	57
Gambar 3. 3	Proses Output aplikasi LAM (<i>Learning Arabic Mufradāt</i>).....	58
Gambar 3. 4	Logo Aplikasi.....	58
Gambar 3. 5	Halaman Awal Aplikasi	59
Gambar 3. 6	Halaman Menu Aplikasi	59
Gambar 3. 7	Halaman Tujuan pembelajaran	60
Gambar 3. 8	Halaman Materi Pembelajaran.....	60
Gambar 3. 9	Halaman Materi Pembelajaran Audio Visual.....	61
Gambar 3. 10	Halaman Evaluasi.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	108
Lampiran 2 Lembar Uji Validasi Ahli Media 1	109
Lampiran 3 Lembar Uji Validasi Ahli Media 2	111
Lampiran 4 Lembar Uji Validasi Ahli Materi	113
Lampiran 5 Lembar Pedoman Wawancara Guru MAN 2 Boyolali.....	115
Lampiran 6 Lembar Pedoman Wawancara Peserta Didik MAN 2 Boyolali	117
Lampiran 7 Lembar Soal	119
Lampiran 8 Dokumentasi penelitian.....	122
Lampiran 9 Lembar Observasi Lapangan.....	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi berlangsung sangat pesat dan membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran. Kemajuan teknologi digital menjadikan proses penyampaian informasi lebih cepat, mudah, dan tidak lagi terbatas oleh ruang maupun waktu. Dalam konteks pembelajaran, perkembangan teknologi mendorong terjadinya transformasi dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan berbasis digital. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran mampu membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran melalui media yang variatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.² Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan penting untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan tuntutan era digital.³

² Agung Setiyawan dan Rochimul Umam, "INOVASI PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN VIDEO DAN SUBTITLE BAHASA ARAB DI PP. HASAN MUNJAHID," *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. September 2024 (2024): 231–46.

³ Ahmad Ali Muzakki, Rodhy Harisca, dan Husain Ibnu Abdilah, "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Antara Inovasi Teknologi Dan Tantangan Penerapan," *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi, dan Humaniora* 2, no. 1 (2025): 37–48, <http://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ>.

Dalam konteks pendidikan, teknologi berperan sebagai media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, serta efektif dan efisien.⁴ Kehadiran teknologi juga memberikan alternatif baru dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Agar pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, tidak tertinggal dari perkembangan zaman, diperlukan adanya penyesuaian dan inovasi dalam metode serta media pembelajaran yang digunakan. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat.⁵ Dalam hal ini, guru sebagai pengelola utama kegiatan belajar mengajar dituntut untuk mampu menguasai dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶

Media sebagai alat untuk mempermudah pembelajaran menurut Agus Surur dapat meningkatkan hasil belajar secara efektif dan efisien.⁷ Penggunaan media pembelajaran yang tepat terbukti dapat meningkatkan

⁴ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahpTuti Khairani; TahrimTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

⁵ N L Luthfiyah, L R Nurcholisho, dan R A Rahman, "Media Digital Book: Inovasi Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Maarif Selomerto Wonosobo Masa Pandemi," *Armala*, 2022, <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/armala/article/view/824>.

⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: BIntang Surabaya, 2016). Hlm 18

⁷ Agus Miftakus Surur, *Pengembangan Media Pembelajaran, AL-Ahya*, 1 ed., vol. 01 (Yogyakarta: K- Media Yogyakarta, 2021).

intelektual, menghemat waktu dan energi, serta dapat menunjang pemahaman siswa terhadap pelajaran secara mendalam.⁸

Rintangan awal yang dihadapi siswa terdapat pada proses awal mereka ketika memulai belajar suatu bahasa yakni kosakata.⁹ Kosakata sebagai acuan dasar belajar bahasa khususnya bahasa Arab memiliki fungsi yang cukup sentral dalam meningkatkan keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*Mahāratu-l-Istimā'*), keterampilan berbicara (*Mahāratu-l-Kalām*), keterampilan membaca (*Mahāratu-l-Qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*Mahāratu-l-Kitābah*). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya kualitas dari seseorang dalam berbahasa sangat tergantung pada banyaknya kosakata yang dikuasai. Semakin bagus keterampilan berbahasa seseorang dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang sangat banyak dan pemahaman mendalam akan kosakata yang dikuasainya.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi peneliti, ditemukan beberapa problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab, yaitu belum maksimalnya hasil belajar peserta didik. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang kemampuan siswa serta

⁸ Alim Mujahidin, Abdul Ghofur, dan Muhammad Nanang Qasim, "Arabic Language Learning Methods: Innovations And Challenges In The Digital Era," *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 8, no. 4 (2025): 1387–1400, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1796.Arabic>.

⁹ Muhammad Azhar et al., "Progress of Learning The Arabic Language at The Darussakinah Boarding School , Batu Bersurat," *Lisaniya Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2022): 285–307, <https://doi.org/10.32699/liar.v6i2.3499>.

¹⁰ Ali Al Haddad, Nur Hasaniyah, dan Abdul Muntaqim Al Anshory, "Pengaruh Media Visual Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab: Telaah Teoritis," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTppo)* 2, no. 4 (2025): 1111–17.

rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik, sehingga beberapa di antaranya masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, kurang menguasai kosakata yang telah diajarkan, dan mudah melupakan materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga belum dioptimalkan. Media yang digunakan masih terbatas pada buku teks, LKS, dan papan tulis, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang inovatif.¹¹ Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran Bahasa Arab belum mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman, keterlibatan, dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, hal ini menjadi potensi yang dapat dikembangkan oleh peneliti. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran masih belum maksimal. Padahal, pada masa pandemi sebelumnya, para guru telah terbiasa memanfaatkan berbagai media dalam proses pembelajaran. Namun demikian, penggunaan media secara berkelanjutan dirasakan cukup sulit oleh sebagian guru.

Berangkat dari permasalahan tersebut, ditemukan bahwa beberapa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada

¹¹ Hamida Laili, *Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab MAN 2 Boyolali*, (Boyolali, 11 Agustus 2025), Pukul 10.00 WIB

¹² Jannah Raodatul et al., "Penerapan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Boarding School Palopo," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8, no. 3 (2025): 1576–85, <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6827>.

materi *mufradāt*. Metode yang digunakan ialah metode *sam'iyah-bashariyah*, yaitu metode yang menekankan pada kegiatan mendengar dan melihat dalam proses pembelajaran bahasa. Dalam penerapannya, guru membacakan kosakata Bahasa Arab kemudian siswa mendengarkan, menirukan pelafalan, serta melihat tulisan kosakata yang ditampilkan di papan tulis atau buku ajar. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali bunyi dan bentuk kata dalam Bahasa Arab. Namun, penggunaan metode tersebut yang masih didominasi oleh ceramah, hafalan, dan pengulangan kosakata tanpa didukung media pembelajaran yang interaktif menyebabkan proses pembelajaran *mufradāt* cenderung monoton. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa, kurangnya minat belajar, serta lemahnya daya ingat siswa terhadap kosakata yang telah dipelajari.¹³

Khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, kondisi ini memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Kosakata merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa, karena penguasaan kosakata yang baik akan sangat menentukan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut secara efektif.¹⁴ Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang

¹³ Mohammad Jailani, "Developing Arabic Media Based on Brain-Based Learning: Improving Mufrodāt in School," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 6, no. 2 (2021): 349–61, <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i2.9921>.

¹⁴ Fika Magfira Tungkagi, Ibadurrahman Ali, dan Yuslin Kasan, "Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Sultan Amai Gorontalo," *Al-Fakkaar* 3, no. 1 (2022): 1–16, <https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2854>.

mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.¹⁵

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengembangkan suatu media pembelajaran dalam bentuk aplikasi berbasis android di MAN 2 Boyolali dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, tidak membosankan, dan tidak monoton. Oleh karena itu, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan serta berinovasi dalam bidang pendidikan, penulis akan mengangkat judul. **“PENGEMBANGAN APLIKASI LAM (*LEARNING ARABIC MUFRADĀT*) DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MAN 2 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2025/2026”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengembangan aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Boyolali tahun ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana kelayakan aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Boyolali tahun ajaran 2025/2026?

¹⁵ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), hlm 108

3. Bagaimana efektivitas aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Boyolali tahun ajaran 2025/2026?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengembangkan aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Boyolali tahun ajaran 2025/2026.
- b. Menguji kelayakan aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Boyolali tahun ajaran 2025/2026.
- c. Mengukur efektivitas aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Boyolali tahun ajaran 2025/2026.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memperkaya pemahaman di bidang pengajaran, khususnya mengenai pengembangan media pembelajaran, dan menjadi tambahan referensi untuk penelitian yang relevan pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

- a) Penelitian ini bertujuan agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran MAN 2 Boyolali pada mata pelajaran bahasa Arab.
- b) Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan alternatif baru dalam penggunaan bahan Ajar yang inovatif dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian bertujuan untuk memfasilitasi guru melalui bahan ajar modul yang dapat menyesuaikan variasi gaya belajar siswa-siswinya. Sehingga pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu menarik minat dan memotivasi siswa.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memudahkan cara siswa memahami materi dengan penyediaan modul pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar yang bervariasi.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu cara untuk mengkaji problematika nyata yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab dari sisi pengajar maupun siswa.

D. KAJIAN PUSTAKA

Untuk mendorong lancarnya penulisan penelitian ini, maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang memiliki hubungan khusus dengan media pembelajaran terhadap pengembangan kemahiran berbahasa khususnya bahasa Arab. berikut adalah beberapa penelitian yang menjadi tumpuan untuk mengembangkan penelitian ini:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Hasyati dan Zulherman, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang berjudul “Pengembangan Media Evaluasi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ternyata penerapan media interaktif dapat meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan dalam pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tingkat keaktifan siswa yang mengalami peningkatan 12%. Persamaan penelitian Hasyati dan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbentuk media interaktif yang digunakan dalam proses pembelajaran, sementara hal yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada (variable independent) berupa berbeda media yang digunakan.¹⁶

Kedua, Jurnal oleh Amalia Firdausia, Universitas Negeri Malang yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Web Offline* pada siswa Kelas X SMA Negeri Malang”. Hasil dari penelitian dari penelitian Amalia menjelaskan bahwasanya media yang digunakan

¹⁶ Hasyati and Zulherman Zulherman, “Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Mentimeter Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2550–62, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1246>. Hlm 2551 - 2562

dalam belajar bahasa Arab berbasis *web offline* yang berbentuk *CD* layak dan efektif untuk digunakan. Produk ini mencapai sekitar 93,05% tingkat kelayakan. Produk ini digunakan dengan model instruksional klasik dan independen. Persamaan penelitian terletak pada variabel terikat (*dependent variable*) dimana penelitian tersebut berfokus untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas (*independent variable*) penelitian Amalia menggunakan *web offline* sementara penelitian ini menggunakan aplikasi yang berbasis android.¹⁷

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Koderi dkk Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “*Developing Mobile E Learning Media for Arabic Mufradāt Course For University Students During Covid-19 Pandemic*”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwasanya penggunaan aplikasi berbasis android memiliki keefektifan yang tinggi, hal tersebut dibuktikan dari Hasil uji coba pelajar (one to one) adalah 2,9 atau 94%, uji coba kelompok kecil adalah 7,8 atau 89%, dan uji coba kelompok besar adalah 18,5 atau 93%. Untuk menguji efektivitas produk, dilakukan uji-t dengan menggunakan $t_{observed} > t_{critical} = 62,5 > 2,093$, dimana perbedaan hasil belajar sebesar 38,75. Persamaan terletak pada variabel terikat yang membahas tentang keefektifan media dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek penelitian

¹⁷ Amalia Firdausia, Imam Asrori, dan Mohammad Ahsanuddin, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang,” *Al-Musannif* 2, no. 2 (2020): 89–100, <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v2i2.39>. hlm 89 - 100

dimana penelitian tersebut terfokus pada mahasiswa universitas dan penelitian ini terfokus pada siswa kelas VII Mts.¹⁸

Keempat, tesis yang ditulis oleh Muhammad Irsyad, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengembangan Media Interaktif GNOMIO dengan DART (Directed Activities Related to Texts) dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kota Madiun”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya pembelajaran dengan media interaktif GNOMIO efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab secara daring, adapun hasil ini didapat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang meningkat sebesar 59,2%. Persamaan terletak pada variabel terikat yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan Muhammad Irsyad menggunakan metode penelitian R & D dengan jenis penelitian Borg and Gall sementara penelitian ini menggunakan Metode Penelitian RnD dengan jenis ADDIE.¹⁹

Kelima, tesis oleh Muhammad Iqbal Zamzami, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu berbasis Aplikasi bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020”. Penelitian tersebut efektif untuk meningkatkan hasil belajar nahwu

¹⁸ Koderi et al., “Developing Mobile Learning Media for Arabic Mufradat Course for University Students During the Covid-19 Pandemic,” *International Journal of Advanced Research* 8, no. 10 (2020): 272–78, <https://doi.org/10.21474/ijar01/11853>. hlm 272 - 278

¹⁹ Muhammad Irsyad, “Pengembangan Media Interaktif GNOMIO Dengan DART (Directed Activities Related to Tect) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Kota Madiun” (Yogyakarta: Perpustakaan, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

pada mahasiswa dan dibuktikan dengan nilai hasil uji *N-Gain* Score sebesar 63% dengan predikat “cukup efektif”, adapun keefektian selanjutnya ditemukan bahwa aplikasi ini dapat digunakan diberbagai *device* dimanapun dan kapanpun.²⁰

E. KERANGKA TEORI

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* dan kata tersebut berarti alat yang digunakan sebagaiperantara. Kata media dalam bahasa Arab memiliki makna *wasail* yaitu bentuk jama' yang artinya perantara-perantara.²¹ Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kata media memiliki arti sebagai sarana, alat, ataupun alat bantu, dan perangkat khusus.²² Dalam hal ini, kita akan memberikan batasan untuk pengertian media dalam ranah pendidikan saja yang memiliki arti dan tujuan sebagai alat bantu pembelajaran serta berguna untuk menyampaikan data dari sumber ke siswa.²³

Menurut Munadi, media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penerimanya

²⁰ Muhammad Iqbal Zamzami, “Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020” (Yogyakarta: Perpustakaan, UIN Sunan Kalijaga, 2023).

²¹ Syamsudin, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hlm 3

²² Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), hlm 105

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 3.

dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²⁴ Sedangkan menurut Sadiman, media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁵

Sebagaimana uraian di atas, media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yakni berperan sebagai alat yang dapat mengefisienkan serta mengefektifkan proses pembelajaran. Maka dari itu media harus dipersiapkan dengan maksimal sehingga pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik dan jelas serta proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Manfaat media pembelajaran

Tujuan dan manfaat pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefisienkan dan mengefektifkan suatu proses pembelajaran. Media yang menarik dan bervariasi juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pemaparan tersebut selaras dengan tesis rusman tentang manfaat media pembelajaran yaitu:

- a. Menggunakan media akan terasa lebih menarik.
- b. Materi pembelajaran menjadi terstruktur dan jelas sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa.

²⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)* (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013). Hlm 7

²⁵ Arief S Sadiman, et. al, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 7

c. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, tidak hanya dengan metode ceramah dari guru saja. Siswa menjadi tidak mudah bosan dan guru tidak kelelahan.

Siswa menjadi lebih aktif, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, dan kegiatan lainnya.²⁶

3. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran

Banyak ragam jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mulai dari media yang sederhana hingga media yang rumit dan canggih. Menurut Heinich, diperlukan klasifikasi media agar mudah dipelajari dari segi jenis, karakter atau kemampuan media. Adapun klasifikasi yang disusun oleh Heinrich sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran

KLASIFIKASI	JENIS MEDIA
Media yang tidak diproyeksikan (<i>non-projected media</i>)	Realita, model, bahan grafis, dan <i>display</i>
Media yang diproyeksikan (<i>projected media</i>)	OHT (<i>overhead transparansi</i>), <i>slide</i> , <i>filmstrips</i> , dan <i>opaque</i>
Media video	Video
Media audio	Audio kaset, <i>audio vision</i> , dan <i>active audiovision</i>

²⁶ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm 172

Media berbasis komputer	Internet dan e-mail, <i>multimedia kit</i> , <i>games</i>
-------------------------	--------------------------------------------------------------

Pengklasifikasian yang disusun oleh Heinrich merupakan penggolongan media berdasarkan bentuk fisiknya, yaitu apakah media tersebut termasuk dalam media yang diproyeksikan, atau diproyeksikan, begitupun seterusnya.²⁷

Sedangkan Munadi mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat jenis, yaitu:

- a. **Media Audio** merupakan media pembelajaran yang penyampaian informasinya menggunakan unsur suara sehingga melibatkan indera pendengaran sebagai alat utama dalam proses belajar. Media ini biasanya digunakan untuk membantu siswa memahami materi melalui penjelasan lisan, dialog, musik, maupun rekaman suara. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media audio dapat berupa rekaman mufradāt, percakapan, maupun latihan istima' yang bertujuan melatih kemampuan mendengar, pengucapan, serta pemahaman siswa terhadap bunyi bahasa Arab secara tepat.
- b. **Media Visual** merupakan media pembelajaran yang menyampaikan informasi melalui tampilan gambar atau simbol sehingga melibatkan indera penglihatan dalam proses

²⁷ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)., hlm 123.

pembelajaran. Media visual berfungsi membantu siswa memahami materi melalui bentuk, warna, tulisan, grafik, gambar, maupun animasi yang dapat memperjelas konsep pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media visual dapat berupa kartu kosakata, gambar benda, poster, slide presentasi, dan ilustrasi yang digunakan untuk membantu siswa mengenali serta mengingat kosakata dengan lebih mudah.

c. **Media Audio Visual** merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam proses belajar. Penggunaan media audio visual dinilai lebih efektif karena siswa tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat tampilan yang mendukung materi pembelajaran sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media audio visual dapat berupa video pembelajaran, film pendek berbahasa Arab, maupun animasi interaktif yang membantu siswa memahami pengucapan, makna, serta penggunaan bahasa Arab dalam konteks tertentu,

d. **Multimedia** merupakan media pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa jenis media sekaligus, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaktivitas dalam satu sistem pembelajaran. Multimedia dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, aktif, dan interaktif

sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab, multimedia dapat berupa aplikasi pembelajaran, game edukasi, maupun platform digital interaktif yang memungkinkan siswa belajar kosakata, membaca, mendengar, dan berlatih bahasa Arab secara terpadu dalam satu media.²⁸

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran diperlukan pemilihan media yang tepat dan efektif, maka diperlukan perencanaan yang tepat dan efektif pula. Keberadaan media pembelajaran tidak terlepas dari konteksnya sebagai komponen dari sistem pengajaran. Oleh karena itu, dibuatlah kriteria dalam pemilihan media agar kelak dapat menjadi media yang dapat memberikan efektivitas dalam suatu proses pembelajaran.

Berikut adalah kriteria dalam pemilihan media yang akan digunakan untuk pembelajaran:²⁹

a. Karakteristik siswa

Media yang baik adalah media yang dapat menyesuaikan kebutuhan dengan karakteristik atau keadaan siswa baik dari segi filosofis, sosiologis, dan psikologis anak. Dengan memperhatikan informasi mengenai karakteristik siswa,

²⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*., hlm 54.

²⁹ *Ibid*, hlm 188

pendidik dapat menentukan dan memilih pola-pola pengajaran yang baik dan efektif.

b. Tujuan belajar

Merumuskan tujuan menjadi dasar lainnya dalam pemilihan media pembelajaran. Tujuan belajar menjadi lebih baik jika mengacu ke dalam tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kriteria paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.

c. Sifat bahan ajar

Setiap kategori dalam bahan ajar itu dapat menuntut aktivitas atau perilaku yang berbeda-beda dari setiap siswa seperti mendengarkan, mencatat dan lain sebagainya. Banyak jenis aktivitas yang cukup kompleks dan bervariasi yang dapat dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Jika berbagai kegiatan pembelajaran didukung oleh media yang tepat maka lingkungan belajar akan lebih dinamis dan tidak membosankan.

d. Sifat pemanfaatan media

Dalam pemilihan media untuk proses belajar perlu mempertimbangkan manfaat dan potensi dari media tersebut. Oleh karena itu pendidik harus faham bagaimana fungsi media

dan bahayanya. Jika tidak, media tersebut akan kehilangan perannya dalam proses pembelajaran.³⁰

5. Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi

Media berbasis aplikasi dalam pembelajaran adalah sarana untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar di kelas dan dimanfaatkan sebagai alat untuk membantu kemudahan dalam penyampaian materi dan evaluasi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien³¹.

Menurut Azhar, media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan informasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian, minat dan perhatian daripada siswa. Dalam perkembangan teknologi, perkembangan media pembelajaran biasa menjadi media pembelajaran berbasis aplikasi sangat diperlukan karena akses yang dimiliki siswa saat ini sudah sangat luas³².

Adapun biasanya media berbasis aplikasi dirancang dan dikembangkan dengan menggabungkan beberapa elemen seperti teks, gambar, suara, ataupun video yang terintegrasi dalam suatu aplikasi yang utuh. Hal ini membuat pembelajaran dalam suatu materi sudah dibungkus secara rapi dalam suatu aplikasi tertentu.

Aplikasi pembelajaran modern ini memanfaatkan kombinasi beberapa kombinasi gambar dan kata yang telah terintegrasi sebagai

³⁰ *Ibid*, hlm 192

³¹ Gita Kartika Septiana dan Qomi Akit Jauhari, "Pemanfaatan Media Interaktif Froggy Jumps Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sdi Surya Buana Malang," *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2025): 90–99, <https://doi.org/10.18860/jpba.v4i2.15551>.

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011).

prinsip untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman siswa yang bersifat menguntungkan secara signifikan dan dapat dilakukan evaluasi secara berkelanjutan dalam penerapannya.³³

6. Konsep Aplikasi LAM

Secara harfiah, LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) berarti “Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”. Istilah ini berasal dari kata *Learning* yang berarti proses belajar secara aktif dan berkelanjutan, serta *Mufradāt* yang berarti kosakata dalam bahasa Arab. Secara filosofis, nama LAM menggambarkan suatu proses pembelajaran yang menekankan pada pengenalan, pemahaman, penguasaan, penyimpanan, dan penggunaan kosakata bahasa Arab secara bertahap dalam memori siswa. Penguasaan mufradāt dipandang sebagai fondasi utama dalam keterampilan berbahasa Arab, karena semakin banyak kosakata yang dimiliki siswa maka semakin mudah siswa memahami bacaan, menyusun kalimat, berbicara, maupun menulis dalam bahasa Arab.

Aplikasi LAM dirancang sebagai media pembelajaran interaktif yang bertujuan membantu siswa mempelajari kosakata bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik, mudah, dan tidak monoton. Dalam penggunaannya, siswa dapat mempelajari kosakata melalui berbagai fitur seperti tampilan gambar, teks Arab, transliterasi, arti kata, audio

³³ Muzakki, Harisca, dan Abdilah, “Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Antara Inovasi Teknologi Dan Tantangan Penerapan.”

pengucapan, latihan soal, serta permainan edukatif yang disusun sesuai materi pembelajaran. Melalui fitur tersebut, siswa tidak hanya menerima kosakata secara pasif, tetapi juga aktif mendengarkan pengucapan, membaca, menghafal, mencocokkan gambar dengan kata, serta menjawab latihan yang berkaitan dengan mufradāt yang dipelajari.

Cara penggunaan aplikasi LAM dimulai dengan memilih tema atau materi kosakata yang ingin dipelajari, seperti tema sekolah, keluarga, profesi, atau kegiatan sehari-hari. Setelah itu, siswa dapat melihat daftar kosakata lengkap beserta arti dan cara pengucapannya melalui audio yang tersedia. Selanjutnya, siswa dapat mengulang kosakata tersebut secara mandiri untuk membantu proses menghafal dan memahami makna kata. Setelah mempelajari materi, siswa dapat mengerjakan latihan atau kuis interaktif yang bertujuan mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan kosakata. Dengan adanya unsur gambar, audio, animasi, dan permainan edukatif, aplikasi LAM diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran kosakata bahasa Arab menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan mudah dipahami.

7. Urgensi Penguasaan *Mufradāt*

Dalam kajian pemerolehan bahasa kedua, kosakata atau *Mufradāt* dipandang sebagai komponen sentral yang secara langsung memengaruhi performa berbahasa.³⁴ Sejumlah ahli bahkan menegaskan bahwa

³⁴ Stephen Krashen, *Language Acquisition and Language Learning Materials*, Pergamon Press Inc (California, 2002), <https://doi.org/10.5040/9781474212182.ch-001>.

kemampuan berkomunikasi lebih banyak ditentukan oleh penguasaan leksikal dibandingkan ketepatan struktur gramatikal.³⁵

Tanpa tata bahasa seseorang mungkin masih dapat menyampaikan sedikit makna, tetapi tanpa kosakata seseorang tidak dapat menyampaikan makna sama sekali. Pernyataan ini menegaskan bahwa *Mufradāt* merupakan fondasi operasional dalam praktik komunikasi.

Secara pedagogis, urgensi *Mufradāt* dapat dianalisis melalui keterkaitannya dengan empat *Mahārah* bahasa Arab berikut:

a. *Mufradāt* dan *Mahārah* Istima' (Keterampilan menyimak)

Dalam proses menyimak, pemahaman bergantung pada kemampuan mengenali bunyi Bahasa dan menghubungkannya dengan makna yang tersimpan dalam memori. Ketika siswa mendengar suatu ujaran, merasa melakukan proses *decoding*, yaitu mengubah rangkaian bunyi menjadi representasi makna.

Menurut Paul Nation, pemahaman lisan sangat dipengaruhi oleh seberapa besar kosakata yang telah dikuasai sebelumnya.

Apabila sebagian besar kata dalam ujaran tidak dikenal, maka proses pemahaman akan terhambat karena siswa harus terus-

menerus menebak makna.³⁶

³⁵ Jannah Raodatul ., "Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Boarding School Palopo," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (2025): 1576–85, <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6827>.

³⁶ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, vol. 32, 2012.

Dalam pandangan teori beban kognitif (*cognitive load theory*), keterbatasan kosakata menyebabkan meningkatnya beban kerja memori jangka pendek.³⁷ Akibatnya, informasi yang didengar sulit diproses secara utuh dan biasanya akan cepat untuk terlupakan. Dengan demikian, semakin luas penguasaan *Mufradāt* siswa, semakin efisien juga proses kegiatan belajarnya khususnya pada kegiatan istima’.

b. *Mufradāt* dan *Mahārah Kalam* (Keterampilan Berbicara)

Berbicara merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan mengakses kosakata secara cepat dan tepat. Dalam teori produksi bahasa, proses berbicara melibatkan tiga tahap utama: konseptualisasi ide, formulasi linguistik, dan artikulasi. Pada tahap formulasi, penutur harus memilih kosakata yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.³⁸

Apabila akses terhadap kosakata lambat atau terbatas, maka ujaran akan terputus-putus dan tidak lancar. Selain itu, Norbert Schmitt menegaskan bahwa kekayaan kosakata memiliki korelasi positif dengan kelancaran (*fluency*) dan ketepatan (*accuracy*) dalam berbicara bahasa kedua. Oleh karena itu, penguasaan *Mufradāt* bukan hanya berfungsi sebagai bekal

³⁷ Nada Nabilah Syafiqoh et al., “Developing a Neurosains-Based Arabic Curriculum,” *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 139, <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1639>.

³⁸ H Hilmi, “Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam,” *Intelektualita*, 2021, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/10664>.

pasif, tetapi sebagai modal aktif dalam membangun komunikasi lisan yang efektif.³⁹

c. *Mufradāt dan Mahārah Qirā'ah* (Keterampilan Membaca)

Dalam keterampilan membaca, hubungan antara kosakata dan pemahaman teks telah banyak dibuktikan secara empiris. Teori ambang batas leksikal (*lexical threshold*) menyatakan bahwa pembaca perlu mengenal sebagian besar kosakata dalam teks agar dapat memahami isi bacaan secara komprehensif.

Pemahaman membaca yang memadai umumnya membutuhkan penguasaan sekitar 95–98% kosakata dalam teks. Jika persentase kata yang tidak dikenal terlalu tinggi, pembaca akan kehilangan konteks global dan gagal menangkap pesan utama.⁴⁰

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah, banyak kesulitan membaca bukan disebabkan oleh struktur nahwu yang kompleks, melainkan oleh keterbatasan *Mufradāt*.⁴¹ Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kosakata merupakan strategi paling efektif untuk meningkatkan kemampuan *qirā'ah*.

d. *Mufradāt dan Mahārah Kitābah* (Keterampilan Menulis)

³⁹ M Taubah, "Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab*, 2019, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/1765>.

⁴⁰ Abdurochman, "Strategi Pembelajaran Kosakata," *An-Nabighoh* 19, no. 1 (2017): 76–77.

⁴¹ Jailani, "Developing Arabic Media Based on Brain-Based Learning: Improving Mufrodāt in School."

Menulis merupakan keterampilan produktif tingkat tinggi yang membutuhkan penguasaan kosakata secara aktif dan variatif.⁴² Dalam proses menulis, siswa tidak hanya memilih kata yang tepat, tetapi juga menyesuaikannya dengan konteks dan struktur kalimat.

Penguasaan kosakata yang luas memungkinkan penulis mengekspresikan ide dengan lebih spesifik dan presisi. Sebaliknya, keterbatasan kosakata sering menyebabkan tulisan menjadi repetitif dan kurang komunikatif.⁴³ Dari perspektif kognitif tersebut dapat berarti bahwa, kekayaan *Mufradāt* membuat siswa dapat menghindari pengulangan kata dan menyusun kalimat yang lebih kompleks.

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan sebuah dugaan peneliti yang masih lemah dan harus dipuruskan apakah dapat diterima atau ditolak dengan pengujian hipotesis. Fungsi hipotesis dalam sebuah penelitian berguna untuk menuntun atau mengarahkan peneliti pada penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

⁴² Hilyatul Walidain dan Buhaerah Buhaerah, "Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media," *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 65–72, <https://doi.org/10.35719/pba.v3i2.121>.

⁴³ M Fauziddin dan M Fikriya, "Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata," *Journal of Education Research*, 2020, <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/6>.

1. Hipotesis nihil (H_0): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.
2. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi pembelajaran LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran berbasis digital yang berfokus pada penguasaan kosakata (*mufradāt*) Bahasa Arab bagi siswa kelas X tingkat MA melalui tahapan model ADDIE. Produk yang dihasilkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.
2. Aplikasi pembelajaran LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian ahli materi menunjukkan skor sebesar 40 dari skor maksimal 50 dengan persentase 80%, yang termasuk dalam kategori “layak”. Sementara itu, hasil penilaian dari dua ahli media menunjukkan persentase sebesar 76% (kategori layak) dan 90% (kategori sangat layak). Rata-rata dari kedua penilaian tersebut adalah 83%, sehingga secara keseluruhan media yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat layak”.
3. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa data penelitian menurut uji normalitas *Shapiro-wilk* berdistribusi normal dan homogen (Sig. > 0,05). Uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi < **0,01** yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *post-test* rata-rata kelas eksperimen (84,00) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (78,00), serta didapat nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 56,03% berada pada kategori “**cukup efektif**”. Dengan demikian, aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) terbukti memberikan pengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar kosakata Bahasa Arab siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengembangan aplikasi pembelajaran LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) perlu diarahkan pada penyempurnaan aspek teknis maupun pedagogis agar dapat digunakan secara lebih optimal dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya bagi siswa kelas X MAN 2 Boyolali. Aplikasi ini masih dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur evaluasi yang lebih komprehensif, seperti penilaian otomatis dan umpan balik langsung kepada pengguna, sehingga mampu memberikan informasi yang lebih akurat terkait capaian belajar siswa. Selain itu, perlu adanya peningkatan variasi tampilan dan aktivitas interaktif agar penggunaan aplikasi tidak menimbulkan kejenuhan, serta mampu mempertahankan motivasi belajar siswa dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dari sisi konten, pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan dan memperkaya materi yang disajikan, khususnya pada kosakata (*mufradāt*) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa kelas X MAN 2 Boyolali. Materi dapat dikembangkan

dengan menambahkan contoh penggunaan kosakata dalam kalimat, latihan kontekstual, serta integrasi audio yang lebih variatif agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami penggunaan kosakata secara tepat. Selain itu, materi pembelajaran juga dapat diperluas ke keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak (istimā'), berbicara (kalām), membaca (qirā'ah), dan menulis (kitābah), sehingga aplikasi dapat menjadi media pembelajaran yang lebih komprehensif.

Di samping itu, optimalisasi penggunaan pada perangkat smartphone juga perlu diperhatikan, seperti penyesuaian tampilan agar lebih responsif, ringan, serta minim distraksi, sehingga dapat digunakan secara lebih efektif oleh seluruh peserta didik. Dengan demikian, pengembangan lanjutan terhadap aplikasi pembelajaran ini diharapkan mampu menghasilkan media yang tidak hanya layak dan efektif, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan siswa serta perkembangan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Berkat pertolongan Allah Swt., serta dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti akhirnya dapat

menyelesaikan skripsi mengenai pengembangan aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penyusunan, pengembangan materi, pengolahan data, maupun penyajian hasil penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian pada masa mendatang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran kosakata (*mufradāt*) berbasis teknologi digital. Secara praktis, aplikasi LAM (*Learning Arabic Mufradāt*) diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif dalam membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti

selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi maupun teknologi pendidikan lainnya.

Akhirnya, peneliti berharap semoga segala usaha, waktu, tenaga, dan pemikiran yang telah dicurahkan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, lembaga pendidikan, serta semua pihak yang membutuhkan. *Āmīn yā Rabbal ‘ālamīn.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. "Strategi Pembelajaran Kosakata." *An-Nabighoh* 19, no. 1 (2017): 76–77.
- Setiyawan, A dan Umam, R. "INOVASI PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN VIDEO DAN SUBTITLE BAHASA ARAB DI PP. HASAN MUNJAHID," *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. September 2024 (2024): 231–46.
- Amir Hamzah. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Arsyad, Azhar. *Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.3, 2011.*
- Azhar, Muhammad, Hakmi Wahyudi, Promadi Karim, dan Jon Pamil. "Progress of Learning The Arabic Language at The Darussakinah Boarding School , Batu Bersurat." *Lisaniya Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2022): 285–307. <https://doi.org/10.32699/liar.v6i2.3499>.
- Ena Winaryati. *Cercular Model of R&D (Model R&D Pendidikan dan Sosial)*. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Fauziddin, M, dan M Fikriya. "Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata." *Journal of Education Research*, 2020. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/6>.
- Firdausia, Amalia, Imam Asrori, dan Mohammad Ahsanuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang." *Al-Musannif* 2, no. 2 (2020): 89–100. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v2i2.39>.
- Haddad, Ali Al, Nur Hasaniyah, dan Abdul Muntaqim Al Anshory. "Pengaruh Media Visual Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab: Telaah Teoritis." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP0* 2, no. 4 (2025): 1111–17.
- Hasan, Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; *Media Pembelajaran. Tahta Media Group, 2021.*
- Hasyati, Hasyati, dan Zulherman Zulherman. "Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Mentimeter untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2550–62. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1246>.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Hilmi, H. "Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam." *Intelektualita*, 2021. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/10664>.

- Ibrahim, Andi. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Gunadarma Ilmu, 2018.
- Irsyad, Muhammad. “Pengembangan Media Interaktif GNOMIO dengan DART (directed Activities Related to Text) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kota Madiun.” Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Jailani, Mohammad. “Developing Arabic Media Based on Brain-Based Learning: Improving Mufrodat in School.” *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 6, no. 2 (2021): 349–61. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i2.9921>.
- Koderi, Agus Jatmiko, Guntur Cahaya Kesuma, Dwi Prasetyo, dan Erni Zuliana. “Developing Mobile Learning Media for Arabic Mufrodat Course for University Students During the Covid-19 Pandemic.” *International Journal of Advanced Research* 8, no. 10 (2020): 272–78. <https://doi.org/10.21474/ijar01/11853>.
- Komarudin, dan Sarkadi. “Evaluasi Pembelajaran,” 2017.
- Krashen, Stephen. *Language Acquisition and Language Learning Materials*. Pergamon Press Inc. California, 2002. <https://doi.org/10.5040/9781474212182.ch-001>.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: BIntang Surabaya, 2016.
- Luthfiah, N L, L R Nurcholisho, dan R A Rahman. “Media Digital Book: Inovasi Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Maarif Selomerto Wonosobo Masa Pandemi.” *Armala*, 2022. <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/armala/article/view/824>.
- Malik, Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Meltzer, David E. “The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible ‘hidden variable’ in diagnostic pretest scores.” *American Journal of Physics* 70, no. 12 (2002): 1259–68. <https://doi.org/10.1119/1.1514215>.
- Mujahidin, Alim, Abdul Ghofur, dan Muhammad Nanang Qasim. “Arabic Language Learning Methods : Innovations And Challenges In The Digital Era.” *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 8, no. 4 (2025): 1387–1400. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1796.Arabic>.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013.
- Mushaf, Lajnah Pentashihan Al Quran. *Al Qur’an dan Terjemahannya*. Badan Litbang dan Diklat KEMENTERIAN AGAMA RI, 2019.
- Musringudin, Rahman, Priyono. *Modul Pembelajaran Evaluasi Pendidikan. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.

- Muzakki, Ahmad Ali, Rodhy Harisca, dan Husain Ibnu Abdilah. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Antara Inovasi Teknologi Dan Tantangan Penerapan." *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi, dan Humaniora* 2, no. 1 (2025): 37–48. <http://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Realiabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Staiapress, 2018.
- Raodatul, Jannah, Naidin Syamsuddin, Muhammad Yamin, Nur Ainun, Fitriani, dan Sarmila. "Penerapan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Boarding School Palopo." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8, no. 3 (2025): 1576–85. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6827>.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Vol. 32, 2012.
- Septiana, Gita Kartika, dan Qomi Akit Jauhari. "Pemanfaatan Media Interaktif Froggy Jumps Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sdi Surya Buana Malang." *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2025): 90–99. <https://doi.org/10.18860/jpba.v4i2.15551>.
- Setiyawan, Agung, dan Rochimul Umam. "INOVASI PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN VIDEO DAN SUBTITLE BAHASA ARAB DI PP. HASAN MUNJAHID." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. September 2024 (2024): 231–46.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Surur, Agus Miftakus. *Pengembangan Media Pembelajaran. AL-Ahya*. 1 ed. Vol. 01. Yogyakarta: K- Media Yogyakarta, 2021.
- Syafiqoh, Nada Nabilah, Yuli Imawan, Okitra Asri Nurazim, dan Putri Nurinadia. "Developing a Neurosains-Based Arabic Curriculum." *Al Mi 'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 139. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1639>.
- Syafriani, Dewi, Ayi Darmana, Feri Andi, Syuhada Dwy, dan Puspita Sari. *Statistiak Uji Untuk penelitian Pendidikan (Cara Pengeolohannya dengan SPSS)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Syamsudin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Taubah, M. "Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab*, 2019. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/1765>.
- Tungkagi, Fika Magfira, Ibadurrahman Ali, dan Yuslin Kasan. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Sultan Amai Gorontalo." *Al-Fakkaar* 3, no. 1 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2854>.
- Walidain, Hilyatul, dan Buhaerah Buhaerah. "Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media." *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 65–72. <https://doi.org/10.35719/pba.v3i2.121>.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Metodologi Penelitian. Cv Science Techno Direct*, 2023.
- Zamzami, Muhammad Iqbal. "Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu berbasis Aplikasi bagi Mahasiswa s1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020." Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2023.

